

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi laut merupakan suatu kebutuhan dan menjadi alternatif terbaik dalam rantai perdagangan dunia, oleh sebab itu pelayaran yang aman dan nyaman sangat dibutuhkan. Keselamatan pelayaran merupakan salah satu faktor yang mutlak yang harus dipenuhi agar kapal dapat beroperasi dengan baik, dimana apabila seluruh persyaratan keselamatan pelayaran terpenuhi maka seluruh awak kapal dapat bekerja dengan maksimal dan mengutamakan keselamatan awak kapal, muatan, serta kapal itu sendiri.

Kapal laut sebagai bangunan terapung yang banyak bergerak dengan daya dorong pada kecepatan bervariasi melintas berbagi wilayah pelayaran dalam kurun waktu tertentu sehingga membutuhkan navigator yang berkompeten dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Dalam pelayaran banyak terjadi permasalahan yang dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal seperti cuaca, keadaan alur pelayaran, kesalahan manusia, kerusakan pada kapal dan lain-lain yang belum dapat diduga oleh kemampuan manusia dan pada akhirnya menimbulkan gangguan pelayaran.

Gangguan apapun pada saat kapal berlayar merupakan keadaan darurat karena akan memperlambat kapal tiba tepat pada waktunya. Keadaan darurat tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti :

1. Bahaya tubrukan di laut.
2. Bahaya kebakaran / ledakan.
3. Bahaya kapal kandas.
4. Bahaya orang jatuh ke laut.
5. Bahaya pencemaran di laut.
6. Teroris / perampokan

Keadaan darurat di kapal haruslah segera diatasi oleh awak kapal supaya tidak mengakibatkan gangguan yang lebih parah. Dengan adanya latihan keadaan darurat yang dilaksanakan rutin di atas kapal akan mengurangi resiko yang lebih parah, di dalam latihan ini awak kapal harus tahu dan paham benar akan cara menggunakan berbagai alat penolong/keselamatan yang ada di kapalnya, serta peran-peran yang harus dijalankan sesuai yang tercantum dalam Sijil Darurat (*Muster List*).

Namun kenyataannya banyak awak kapal yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara menyelamatkan diri di laut sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan. Sehingga pada saat keadaan darurat di kapal, para awak kapal tidak menggunakan semua peralatan keselamatan dengan baik dikarenakan pada saat diadakan latihan darurat para awak kapal tidak melaksanakan dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh kesadaran yang tinggi atau latihan dilaksanakan hanya formalitas di atas kertas. Keteledoran ini akan menimbulkan resiko yang fatal.

Dalam kenyataan ini penulis terdorong untuk membahas bagaimana meningkatkan efektifitas dalam melaksanakan latihan keselamatan di kapal dengan tujuan agar dalam pelaksanaan latihan tersebut dapat bermanfaat. Juga agar meningkatkan kesadaran awak kapal tentang pentingnya latihan keselamatan di atas kapal sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan yang mereka miliki.

Dari berbagai fenomena di atas, mendorong penulis untuk mengangkat masalah ini untuk diteliti dan kemudian menuangkan dalam karya tulis ilmiah yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Awak Kapal Dalam Menghadapi Latihan Keadaan Darurat di Kapal Mv. Padian 2 Milik Amann Shipping Limited.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan menjadi suatu fokus masalah dalam kasus – kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan dan keterampilan awak kapal dalam menggunakan alat-alat keselamatan yang ada di kapal Mv. Padian 2 sehubungan dengan pelaksanaan latihan keadaan darurat?
2. Apa saja respon dan kendala yang dihadapi awak kapal dalam melaksanakan latihan menghadapi keadaan darurat dan menggunakan alat-alat keselamatan serta alat pemadam kebakaran di kapal Mv. Padian 2?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan awak kapal dalam pelaksanaan latihan menghadapi keadaan darurat di atas kapal?

1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Pada saat melaksanakan Praktek Laut (Prala), penulis akan membandingkan antara teori-teori, studi kepustakaan dan dokumen yang ada di *manual book* (buku operasional manual) dengan keadaan di lapangan kerja yang sebenarnya. Sehingga penulisan karya tulis ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan awak kapal dalam menggunakan alat-alat keselamatan dan alat pemadam kebakaran yang ada di kapal Mv. Padian 2 sehubungan dengan pelaksanaan latihan keadaan darurat.

- b. Untuk mengetahui apa saja respon dan kendala yang dihadapi awak kapal dalam melaksanakan latihan menghadapi keadaan darurat dan menggunakan alat-alat keselamatan serta alat pemadam kebakaran di kapal Mv. Padian 2.
- c. Untuk mengetahui bagaimana upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan awak kapal dalam pelaksanaan latihan menghadapi keadaan darurat di atas kapal.

2. Kegunaan Penulisan

- a. Bagi Perusahaan AMANN SHIPPING LIMITED
Dapat menjadi masukan dan saran untuk upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan awak kapal dalam menghadapi keadaan darurat di atas kapal.
- b. Bagi awak kapal Mv. Padian 2
Sebagai dasar pengetahuan bagaimana penerapan keterampilan dalam menghadapi keadaan darurat yang benar dan tepat pada saat bekerja di atas kapal.
- c. Bagi civitas akademika UNIMAR AMNI SEMARANG
Dapat menjadi referensi pengetahuan bagaimana upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan awak kapal dalam menghadapi keadaan darurat di atas kapal.
- d. Bagi penulis
Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam menghadapi situasi darurat di atas kapal serta kecakapan dalam melakukan observasi dan menulis karya ilmiah.
- e. Bagi pembaca
Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagaimana menghadapi situasi darurat di atas kapal.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berisikan spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai objek riset yang diambil sebagai bahan pembuatan karya tulis.

B. Rumuan Masalah

Berisikan rumusan masalah yang ditulis secara detail, permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan karya tulis dan merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang masalah.

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Berisikan tujuan penulisan karya tulis merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis dan yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang di ulas, dapat memperjelas tujuan dalam penyusunan karya tulis.

D. Sistematika Penulisan

Berisikan sistematika penulisan merupakan gambaran urutan dan banyaknya pembahasan dalam karya tulis, terdiri dari 5 (lima) BAB pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan teori yang mendasari dan digunakan dalam penyusunan karya tulis, bisa teori dari buku, jurnal ilmiah, maupun media cetak dan online.

BAB III METODE PENGUMPULAN DATA

Berisikan metodologi pengamatan yang merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis, berkaitan dengan cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berisikan objek pengamatan saat pelaksanaan Prala di kapal Mv. Padian 2 dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi kapal sesuai dengan tema yang dipilih.

B. Pembahasan dan Hasil

Berisikan titik puncak dari sebuah materi karya tulis, hal ini dikarenakan seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah diulas, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berisikan rangkuman akhir dalam hal ini penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi atau capaian yang dihasilkan.

B. Saran

Berisikan harapan penulis yang ditujukan kepada kapal tempat pengambilan data, untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

DAFTAR LAMPIRAN

Berisikan bahan-bahan yang bersifat suplementer (melengkapi) atau menjelaskan, yang di pandang kurang perlu dimasukkan dalam karya tulis. Sebuah lampiran dapat disesuaikan dengan urutan keperluan dalam teks menurut keselarasan dalam keseluruhannya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan suatu susunan tulisan di akhir sebuah karya ilmiah yang isinya berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, dan tahun terbit. Daftar pustaka ini digunakan sebagai sumber atau rujukan seorang penulis dalam berkarya.